



PENGARUH MODEL *LEARNING CYCLE 5E* BERBANTUAN *THINGLINK* TERHADAP PARTISIPASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI

Fi'izzatirodian^{1)*}, Masyhuri²⁾, Mila Noviana³⁾, Ni Made Novi Suryanti⁴⁾

¹²³⁴Universitas Mataram

E-mail: fiizzatirodian21@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi ditunjukkan oleh kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan bertanya, mengemukakan pendapat, berdiskusi, serta menyimpulkan materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *learning cycle 5E* berbantuan media *thinglink* terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *quasi experimental* dan desain *posttest only with non-equivalent control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gunungsari yang berjumlah 200 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling* setelah dilakukan penyepadanan kelas sehingga diperoleh kelas XI-I sebagai kelas eksperimen dan kelas XI-K sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 33 siswa. Instrumen penelitian berupa lembar observasi partisipasi belajar siswa yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan *independent samples t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata partisipasi belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 82,42 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 71,51. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} (5,203) > T_{tabel} (1,998)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *learning cycle 5E* berbantuan media *thinglink* berpengaruh signifikan terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Gunungsari.

Kata Kunci: *Learning Cycle 5E; Thinglink; partisipasi belajar*

ABSTRACT

The low level of student learning participation in sociology learning is indicated by the lack of student involvement in asking questions, expressing opinions, discussing, and concluding the learning material. This study aims to determine the effect of the 5E learning cycle model assisted by thinglink media on student learning participation in Sociology subjects. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental type and a posttest only design with a non-equivalent control group design. The study population was all 200 students of grade XI of SMA Negeri 1 Gunungsari. The research sample was determined using a simple random sampling technique after class matching so that class XI-I was obtained as the experimental class and class XI-K as the control class, each consisting of 33 students. The research instrument was a student learning participation observation sheet that had met the validity and reliability tests. Data analysis was carried out through normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests using independent samples t-tests. The results showed that the average student learning participation in the experimental class was 82.42, higher than the control class at 71.51. The results of the hypothesis test obtained a Sig. value. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$ and the calculated T value $(5.203) > T_{table} (1.998)$ so that H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it can be concluded that the 5E learning cycle model assisted by thinglink media has a significant effect on student learning participation in Sociology subjects at SMA Negeri 1 Gunungsari.

Keywords: *5E Learning Cycle; Thinglink; learning participation*



PENDAHULUAN

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah (Noviana, Sukardi, & Suryanti, 2020). Kegiatan pembelajaran dilakukan sebaik mungkin oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dengan memperhatikan sejauh mana partisipasi belajar siswa (Erlina, Sukardi, & Wahidah, 2024). Tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran menjadi faktor utama yang menentukan efektivitas penyerapan ilmu, keterampilan yang dikuasai, dan kualitas pengalaman belajar yang diperoleh (Hafiza dkk., 2025). Namun, kenyataannya partisipasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran sosiologi masih tergolong rendah seperti mengemukakan pendapat maupun menjawab pertanyaan (Fidhun dkk., 2024); kerja sama dalam kelompok (Rahmawati, Malik, & Suryanti, 2023); merumuskan kesimpulan (Sumarjono, 2020); proses pembelajaran siswa yang kurang aktif (Hernanda dkk., 2026; Khairurrozi dkk., 2023); Anfasah, Sukardi, & Noviana, 2025); siswa yang masih rendah dalam memperhatikan guru (Sofiana, Wadi, & Suud, 2024). Masalah partisipasi belajar siswa juga datang dari guru (Adinda, dkk., 2025); mulai dari metode *teacher centered learning* (Mi'rojah, Suryanti, & Nursaptini, 2023); model pembelajaran yang monoton (Nida dkk., 2024); kurang memanfaatkan teknologi dan media interaktif (Ni'mah, 2022).

Permasalahan serupa juga ditemukan dari hasil observasi yang dilakukan di kelas XII SMAN 1 Gunungsari pada tanggal 25 September 2025. Hasil pengamatan menunjukkan dari 34 siswa terdapat sejumlah siswa berperilaku yang kurang mendukung proses pembelajaran, seperti mengeluarkan berpendapat berjumlah 8 siswa, bertanya atau menjawab pertanyaan berjumlah 9 siswa, berdiskusi berjumlah 12 siswa, presentasi berjumlah 14 siswa, menyelesaikan tugas kelompok berjumlah 18 siswa serta merumuskan kesimpulan berjumlah 5 siswa. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa siswa merasa bosan karena guru terus menerus menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* dan belum pernah mencoba model *learning cycle 5E* serta media interaktif seperti *thinglink*. Guru juga menyampaikan bahwa jarang menggunakan teknologi sebagai bantuan dalam pembelajaran yang menjadikan pembelajaran kurang menarik dan partisipatif.

Salah satu alternatif untuk mendorong partisipasi belajar siswa dengan menghadirkan model dan media interaktif yang tepat (Rengganis, Sukardi, & Noviana, 2025). Model *learning cycle 5E* menjadi salah satu pilihan yang tepat karena dinilai efektif untuk menstimulasi aktivitas belajar siswa secara menyeluruh (Sitorus, 2024). Beberapa hasil kajian ditemukan bahwa model *learning cycle 5E* dapat memberikan dorongan dan hasil belajar yang bagus pada siswa (Fuadi dkk., 2021; Oktari & Sartika, 2022); berpengaruh positif dalam keterampilan berpikir kritis dan penguasaan konsep pembelajaran pada siswa (Wati, Koeshandayanto, & Ibrohim, 2021); serta kemampuan berpikir kreatif siswa (Gam, 2023; Meidiyanti dkk., 2021). Tetapi, model *learning cycle 5E* lemah dalam manajemen waktu (Rahman, 2024). Oleh sebab itu, Peneliti menggunakan media *thinglink* karena menjadi salah satu media interaktif yang dapat manajemen waktu dalam pelaksanaan pembelajaran dan berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa (Izzah, 2022); mulai dari mengembangkan dan keterampilan dalam menjelajahi, bekerja sama, mendapatkan pengetahuan, meneliti dan memperoleh wawasan baru, suasana kelas menjadi lebih dinamis berkat interaksi yang aktif, serta pemahaman konsep siswa yang semakin berkembang (Lamasitudju, Akil, & Lamada, 2022; Al Fatihah, 2022; Castek & Ryoo, 202); hasil belajar siswa (Munafisah, Sulistyawati, & Satianingsih, 2023); berpikir kritis (Pauziah, 2024); minat belajar siswa (Marella, Mauliddiyah, & Nirwana, 2023).



Berdasarkan hasil penelitian di atas maka terdapat persamaan dalam penggunaan model *learning cycle 5E* yang digunakan dalam pembelajaran. Akan tetapi, terdapat pula perbedaan penelitian pada penggunaan media yang digunakan yakni *thinglink*. Selanjutnya perbedaan dalam penelitian ini juga terletak pada variabel dependen yang diteliti yakni pada partisipasi belajar siswa. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi antara model *learning cycle 5E* dan media interaktif *thinglink* untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi yang belum banyak diteliti pada penelitian sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *quasi experimental* untuk mengetahui pengaruh model *Learning Cycle 5E* berbantuan *Thinglink* terhadap partisipasi belajar siswa (Asenahabi, 2019). Adapun populasi dan sampel penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gunungsari dengan berjumlah 200 yang tersebar di 6 kelas dan penentuan sampel yang menggunakan teknik *simple random sampling* setelah dilakukannya penyepadanan kelas berdasarkan kesamaan guru pengampu, waktu pembelajaran, jumlah siswa, serta materi yang diajarkan. Sehingga, didapatkan dua kelas berfungsi sebagai kelas eksperimen di XI-I dengan jumlah 33 siswa dan pada kelas kontrol di XI-K dengan berjumlah 33 siswa. Didesain dengan *posttest only with non-equivalent control group design* karna keterbatasan randomisasi kelas di sekolah.

Data dikumpulkan melalui lembar observasi partisipasi belajar siswa yang mencakup indikator memberikan pendapat, bertanya dan menjawab, mengerjakan tugas, diskusi kelompok, presentasi, dan menyimpulkan. Penilaian menggunakan *rating scale* dengan skor 1–4, yaitu tidak aktif hingga sangat aktif (Sukardi & Handayani, 2022). Uji validitas dilakukan melalui validitas isi oleh ahli, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan teknik korelasi antar penilai (Sukardi, 2017). Selanjutnya, analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif. Uji prasyarat meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas menggunakan uji Levene dengan taraf signifikansi 5% (Asmara, Nurlaila & Efendi, 2023; Supariyadi, Mahfud & Aguss, 2022). Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan menggunakan *independent samples t-test* dengan bantuan SPSS. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat pengaruh model *Learning Cycle 5E* berbantuan *Thinglink* terhadap partisipasi belajar siswa (Hasanah, Sarjono & Hariyadi, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji persyaratan yang meliputi uji normalitas dan homogenitas, serta pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik berupa *Independent Sample t-Test*.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dilakukan melalui validitas ahli dengan instrumen lembar observasi partisipasi belajar siswa memperoleh skor 85. Nilai tersebut berada pada interval 80–100 sehingga instrumen termasuk dalam kategori sangat layak digunakan. Selanjutnya, uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan teknik Ground dan Wough dengan melibatkan dua orang observer. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 maka instrumen dinyatakan reliabel. Uji lapangan dilakukan di kelas XI-M dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 34 orang. Berikut ini hasil uji reliabilitas yang dilakukan di kelas XI-M.



Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Instrumen	Kelas	Penilai	Rata-rata	Std	Nilai r	Sig.	Simpulan
Parttisipasi Belajar Siswa	Uji	1	43.06	8.800	0.804	0.000	Reliabel
	Coba	2	43.56	8.055			

(Sumber: Pengolahan Data Primer (2026))

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas menyajikan hasil penilaian dua observer yang menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen yang sangat tinggi. Hal ini di buktikan dengan perolehan nilai $r\ 0.804 > 0.05$ dengan signifikasi $0.00 < 0.05$ maka dikatakan reliabel dan layak digunakan. Kriteria instrumen ini berada para rentang 0,81-100 yang menandakan derajat reliabilitasnya sangat kuat.

Uji Persyaratan

Hasil uji persyaratan dilakukan dengan memastikan data berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas dapat dilihat dengan pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Kelas	Sig.	Keterangan
Eksperimen	0.200	Berdistribusi
Kontrol	0.200	Normal

(Sumber: Pengolahan Data Primer (2026))

Berdasarkan data pada Tabel 2 diatas menyajikan hasil perolehan nilai Sig. $0.200 > 0.05$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Setelah data dikatakan normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan *uji Levene*. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Lavene statistic	df1	df2	Sig.
Partisipasi Belajar Siswa	0.508	1	64	0.478

(Sumber: Pengolahan Data Primer (2026))

Berdasarkan data pada tabel 3. diatas menyajikan hasil uji homogenitas dengan nilai Sig. $0.478 > 0.05$. Sehingga menunjukan bahwa posttest yang dilakukan secara homogen.

Uji Hipotesis

Data dalam penelitian ini dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji persyaratan yang meliputi uji normalitas dan homogenitas, serta pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik berupa *Independent Sample t-Test*.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dilakukan melalui validitas ahli dengan instrumen lembar observasi partisipasi belajar siswa memperoleh skor 85. Nilai tersebut berada pada interval 80-100 sehingga instrumen termasuk dalam kategori sangat layak digunakan. Selanjutnya, uji



realibilitas instrumen dilakukan menggunakan teknik Ground dan Wough dengan melibatkan dua orang observer. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 maka instrumen dinyatakan reliabel. Uji lapangan dilakukan di kelas XI-M dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 34 orang. Berikut ini hasil uji reliabilitas yang dilakukan di kelas XI-M.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Instrumen	Kelas	Penilai	Rata-rata	Std	Nilai r	Sig.	Simpulan
Partisipasi Belajar Siswa	Uji	1	43.06	8.800	0.804	0.000	Reliabel
	Coba	2	43.56	8.055			

(Sumber: Pengolahan Data Primer (2026))

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas menyajikan hasil penilaian dua observer yang menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen yang sangat tinggi. Hal ini di buktikan dengan perolehan nilai $r = 0.804 > 0.05$ dengan signifikansi $0.00 < 0.05$ maka dikatakan reliabel dan layak digunakan. Kriteria instrumen ini berada para rentang 0,81-100 yang menandakan derajat reliabilitasnya sangat kuat.

Uji Persyaratan

Hasil uji persyaratan dilakukan dengan memastikan data berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas dapat dilihat dengan pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Kelas	Sig.	Keterangan
Eksperimen	0.200	Berdistribusi
Kontrol	0.200	Normal

(Sumber: Pengolahan Data Primer (2026))

Berdasarkan data pada Tabel 2 diatas menyajikan hasil perolehan nilai Sig. $0.200 > 0.05$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Setelah data dikatakan normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan *uji Levene*. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Lavene statistic	df1	df2	Sig.
Partisipasi Belajar Siswa	Rata-rata 0.508	1	64	0.478

(Sumber: Pengolahan Data Primer (2026))

Berdasarkan data pada tabel 3 diatas menyajikan hasil uji homogenitas dengan nilai Sig. $0.478 > 0.05$. Sehingga menunjukkan bahwa posttest yang dilakukan secara homogen.

Uji Hipotesis

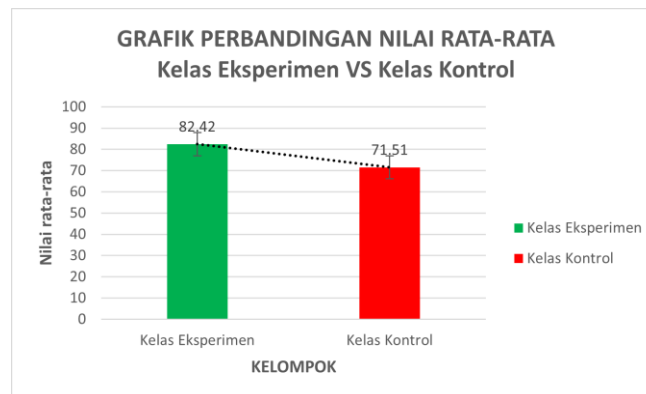
Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan tes parametrik berupa uji *independent samples t-test*. Adapun rangkuman hasil uji hipotesis dapat dilihat melalui tabel berikut ini.

Tabel 4. Rangkuman hasil Uji Hipotesis

Kelas	Mean	Min	Max	Sig.	T _{Hitung}	Ket.
Eksperimen	82.42	68.33	68.33	0.00	5.203	H ₀ ditolak
Kontrol	71.51	60.00	86.67			

(Sumber: Pengolahan Data Primer (2026))

Berdasarkan tabel 4 di atas menyajikan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0.00 < 0.05$. hal ini diperkuat dengan nilai $T_{hitung} (5.203) > T_{Tabel} (1.998)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada partisipasi belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan model *learning cycle* 5E berbantuan *thinglink* dengan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Perbedaan tersebut terlihat dari rerata (*mean*) dari kelas eksperimen sebesar 82.42 dan di kelas kontrol sebanyak 71.51. sehingga terdapat pengaruh dari penggunaan model *learning cycle* 5E berbantuan *thinglink* terhadap partisipasi belajar siswa.



Gambar 1. Grafik Perbandingan nilai Rata-rata kelas eksperimen dan kontrol

Berdasarkan gambar grafik 1 di atas dapat dilihat terdapat ada perbandingan nilai rata-rata dari kelas eksperimen yang lebih tinggi (82.42) dibandingkan dengan kelas kontrol (71.51). Maka, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Gunungsari pada kelas XI-I dan XI-K didapatkan nilai Sig. $0.00 < 0.05$ yang artinya terdapat pengaruh model *learning cycle* 5E berbantuan *thinglink* terhadap partisipasi belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan nilai posttest yang didapatkan minimal 68.33 dan dengan nilai maksimal sebesar 98.33. Hasil ini membuktikan penggunaan model *learning cycle* 5E berbantuan *thinglink* dapat memicu siswa untuk berpendapat, bertanya dan menjawab, mengerjakan tugas, berdiskusi dalam kelompok, presentasi dan merumuskan kesimpulan membuat adanya pengaruh terhadap partisipasi belajar siswa di kelas eksperimen dibandingkan penggunaan model konvensional pada kelas kontrol.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Suud dkk. (2024) mengungkapkan bahwa pentingnya penggunaan model yang bagus untuk bisa mengajarkan pelajar bisa mendapatkan pengetahuan dengan benar. Sejalan dengan penelitian Sonny dkk. (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan model *learning cycle* 5E dapat berpartisipasi dalam mengoptimalkan keterlibatan selama proses pembelajaran di dalam kelas yang tercermin dari kedisiplinan mengerjakan tugas, bertanya dan menjawab, serta kolaborasi aktif dalam diskusi kelompoknya. Selanjutnya penelitian Anjani (2026) mengungkapkan bahwa mengenai model *learning cycle* 5E dapat memicu siswa lebih aktif dalam partisipasi belajar siswa lebih optimal. Lebih lanjut Babu (2025) mengemukakan bahwa siswa semakin antusias dalam pembelajaran



dengan terciptanya proses belajar yang tenang dan dinamis. Sejalan dengan penelitian Wita & Ariani (2024) bahwa dalam proses pembelajaran terjadinya keterlibatan siswa yang aktif mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban atau memberikan gagasan muncul berkaitan dengan konsep materi yang dipelajari. Model learning cycle 5E didasari oleh teori konstruktivisme yang ditemukan oleh Vygotsky dengan pembelajaran menekankan pentingnya kolaborasi antara siswa dan teman sebaya yang lebih kompeten dan ketika siswa mengalami kesulitan dan pendidik sebaiknya berfungsi sebagai pembimbing dan fasilitator (Harun dkk., 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian Noviana & Komariah (2022) bahwa model pembelajaran yang berlandaskan konstruktivisme mampu mendorong siswa untuk aktif membangun pengetahuan, mengembangkan kemampuan berpikir, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa penggunaan model *learning cycle* 5E memiliki kelebihan yang signifikan terhadap partisipasi belajar siswa. Keberhasilan ini ditandai dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa yang dicerminkan melalui keberanian dalam berpendapat, memberikan kesimpulan, bertanya dan menjawab serta antusiasme siswa dalam berdiskusi untuk menampilkan hasil kerja kelompoknya secara optimal. Meskipun demikian, model ini memiliki kelemahan dalam manajemen waktu sehingga guru harus ekstra dalam mengontrol siswa di setiap perpindahan siklus pembelajaran. Kendala tersebut berhasil diminimalisir melalui penggunaan media *thinglink* yang menyajikan visualisasi gambar interaktif berbasis multimedia terbukti praktik dan fleksibel, sehingga mampu mengunci perhatian siswa sekaligus mempermudah guru dalam mengarahkan alur pembelajaran secara terstruktur.

Hasil penelitian ini juga didapatkan penggunaan media sebagai sarana dalam mendukung proses pembelajaran yang menarik. Sejalan dengan penelitian Masyhuri dkk. (2023) mengungkapkan media dalam pembelajaran sosiologi dapat menjelaskan materi secara lebih menarik sehingga lebih mudah dipahami. Hal ini di dukung oleh penelitian Noviana, Nursaptini dan Firmansyah (2025) mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selanjutnya penelitian dari Sumitro, dkk. (2024) mengungkapkan bahwa penggunaan media berbasis digital dapat mendukung proses interaksi dan pertukaran informasi dalam pembelajaran. Lebih lanjut Yuniarti, Noviana dan Sukardi (2025) bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan media *thinglink* menjadi dukungan pada model *learning cycle* 5E dengan memberikan ketertarikan siswa dalam berpartisipasi proses pembelajaran yang ditandai dengan menampilkan berbagai ikon seperti video, gambar dan berbagai *link* yang menarik perhatian siswa. Hal ini di dukung oleh penelitian Noverica & Gulo (2025) bahwa *thinglink* memberikan kesempatan pada siswa untuk memvisualkan konsep abstrak secara konkret melalui objek interaktif dengan berbagai teks, gambar dan video dalam memberikan ketertarikan dengan keberanian dalam menyampaikan ide, komunikasi secara sosial. Sejalan dengan penelitian Andita & Safitri (2025) bahwa pembelajaran yang menampilkan gambar pada media *thinglink* dapat berpengaruh positif terhadap partisipasi belajar siswa karna mampu membangkitkan ketertarikan siswa dalam menyimak materi yang disampaikan. Lebih lanjut Ali dkk. (2026) bahwa dengan adanya teknik infografis yang di tampilkan dapat memberikan visual secara nyata dan memberikan pembelajaran yang menantang bagi siswa. Hal ini tidak terlepas dari peran pendidik yang merancang pembelajaran yang menarik dengan menggunakan pendekatan



dan media yang efektif pada kehidupan sehari-hari siswa (Noviana, Maftuh & Wilodati 2022). Penggunaan materi pembelajaran yang kontekstual juga dapat membantu siswa menghubungkan konsep yang dipelajari dengan realitas sosial sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menarik bagi siswa (Noviana & Utomo, 2025). Keterlibatan siswa yang berpengaruh menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik (Noviana, Malihah, & Komariah, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *learning cycle* 5E berbantuan *thinglink* berpengaruh terhadap partisipasi belajar siswa di SMAN 1 Gunungsari. Perpaduan model dan media interaktif ini mampu mendorong keterlibatan siswa di kelas secara lebih optimal dibandingkan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan serupa. Melalui model *learning cycle* 5E siswa mampu bekerja sama dalam kelompok, berani menyampaikan pendapat, bertanya dan menjawab, serta mempresentasikan dan menyimpulkan materi dengan baik karena juga terbantu oleh visualisasi yang di informasikan pada media *thinglink*.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui perhitungan hasil hipotesis di dapatkan nilai $T_{hitung} (5.203) > T_{Tabel} (1.998)$ dengan nilai Sig. $0.00 < 0.05$ pada kelas eksperimen dan kontrol yang memberikan adanya pengaruh model *learning cycle* 5E berbantuan *thinglink* terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMAN 1 Gunungsari. Melalui model dan media ini partisipasi belajar siswa dapat terlaksana dengan baik dengan terpenuhinya indikator dari partisipasi belajar siswa yakni berpendapat, bertanya dan menjawab, mengerjakan tugas, berdiskusi kelompok, presentasi serta merumuskan kesimpulan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji variabel lainnya, tidak hanya partisipasi belajar siswa, akan tetapi juga dapat mengukur kreativitas, motivasi, berpikir kritis, berpikir kreatif dan kemampuan lain sebagainya serta mengkolaborasikan model *learning cycle* dengan media-media pembelajaran selain *thinglink*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, R. G. P., Sukardi, S., Nursaptini, N., & Masyhuri, M. (2025). Pengaruh Model *Think Talk Write* Berbantuan media Surat Kabar Terhadap kemampuan Berpikir kritis Siswa Pada Mata pelajaran Sosiologi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(2): 1783-1788.
- Al Fatihah, I., Ramli, M., & Rahardjo, D. T. (2022). The Effect Of Stem-Thinglink Learning Design On Students' Conceptual Understanding Of Nutrition. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 13(1), 1-11. <http://Dx.Doi.Org/10.24042/Biosfer.V13i1.11920>
- Ali, A. H., Nuramila, N., Tamsil, A., & Agustin, P. D. (2026). Transformasi Pembelajaran Sastra Bagi Siswa Di Kawasan Pesisir Melalui Teknik Infografik Interaktif Dan Gamifikasi Berbasis Akal Imitasi. *Jurnal Santiaji Pendidikan (Jsp)*, 16(1), 169-179.
- Andita, I., & Safitri, S. (2025). Pengembangan Media Gambar Menggunakan Aplikasi Thinglink Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Jalur Rempah Di Indonesia Sma Negeri 1 Indralaya Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, 5(3), 1511-1525.
- Anfasah, Rm, Sukardi, & Noviana, M. (2025). Pengaruh Model Flipped Problem Based Learning (Fpbl) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 8 (2), 1037-1046.



- Anjani, N. M. (2026). Efektivitas Model Pembelajaran Learning Cycle 5e Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa (*Doctoral Dissertation, S1-Tadris Matematika*).
- Asenahabi, B. M. (2019). Basics Of Research Design: A Guide To Selecting Appropriate Research Design. *International Journal Of Contemporary Applied Researches*, 6(5), 76-89.
- Asmara, D. N., Nurlaila, N., & Efendi, R. (2023). Implementasi Media Pembelajaran Dadu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 4172-4182. <https://orcid.org/0000-0001-7859-242x>
- Babu, S. (2025). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Learning Cycle Pada Kelas X Sma Kristen Loli Kecamatan Polen Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Jurnal Sport & Science* 45, 7(1), 115-122.
- Castek, J., & Ryoo, J. (2021). *Mindfulness And Compassion In Teacher Education. Association For The Advancement Of Computing In Education*.
- Erlina, A., Sukardi, S., & Wahidah, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Fgd (Focus Group Discussion) Berbantuan Poster Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Oelajaran Sosiologi. *Jurnal Ilmiah Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2428-2435.
- Fidhun, M., Suryanti, N. M. N., Malik, I., Wahidah, A., & Suprapti, S. (2024). Penerapan Pbl Berbantuan Short Movie Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Xi Soshum 2 Sman 2 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 711-715.
- Fuadi, M., Arsyad, M., Arafah, K., & Asriyadin, A. (2021). Pengaruh Model Learning Cycle 5e Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Sma Negeri 2 Woha Bima. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 10(2), 116-121.
- Gam, A. K. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5e Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Ipa Dikelas 5 Sd An-Namiroh Pekanbaru (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*).
- Hafiza, N., Sukardi, S., Utomo, J., Suryanti, N. M. N., & Sanikurniati, B. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Berbantuan Media Blooket Terhadap Partisipasi Belajar Peserta Didik. *Journal Of Classroom Action Research*, 7(3), 950-955.
- Harun, Z., Pisol, M. I. M., Rosli, H. F., Rashed, Z. N., & Halim, M. N. A. (2022). Teori Vygotsky Dalam Pembelajaran Murid Dan Kaitan Dengan Ciri Murid Bekeperluan Khas Penglihatan: Vygotsky Theory In Students' Learning And Its Relation To Characteristics Of Students With Visual Impairments Special Needs. *Attarbawiy: Malaysian Online Journal Of Education*, 6(1), 57-63.
- Hasanah, U., Sarjono, S., & Hariyadi, A. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Ips Smp Taruna Kedung Adem. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 43-52.
- Hernanda, H. A., Suryanti, N. M. N., Sumitro, S., & masyhuri, M. (2026). Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Pictorial Riddle Untuk meningkatkan Partisipasi dan Hasil belajar Siswa Kelas XII IPS 1 SMAN 2 Labuapi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 11(1), 29-34.



- Izzah, N. (2022). *Efektivitas Model Problem Based Learning Berbantuan Media Thinglink Pada Siswa Sd Kelas Iv Sdn Kebondalem (Doctoral Dissertation, Universitas PGRI Adibuana Surabaya)*. <https://Repository.Unipasby.Ac.Id/Id/Eprint/2193>
- Khairurrozi, K., Suryanti, N. M. N., Wahidah, A., Masyhuri, M. & Hamdi, H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Probing-Prompting Untuk Meningkatkan hasil belajar Siswa Pada mata Pelajaran Sosiologi kelas XI IPS 1 SMAN 1 Terara. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan 11(2)*. 1-7.
- Lamasitudju, C. A., Akil, M., & Lamada, M. (2022, December). Pelatihan Pembuatan Media Belajar Interaktif Dengan Aplikasi Thinglink Berbasis Web Di Smkn 3 Makassar. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, Pp. 613-621).
- Marella, S. F., Mauliddiyah, N. A., & Nirwana, S. P. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Peta Interaktif Berbasis Thinglink Terhadap Minat Belajar Ips Siswa Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian* (Vol. 5, Pp. 185-189).
- Masyhuri, M., Suud, S., Ilyas, M., & Nursaptini, N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Sosiologi Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 54-58.
- Mi'rojah, N. Y., Suryanti, N. M. N., & Nursaptini, N. (2023). Penerapan Model Two Stay Two Stray (Tsts) Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas Xii Ips 2 Ma Dh Nw Kalijaga. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 29-33.
- Monicha, N., & Nurlizawati, N. (2024). Peningkatan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Dengan Model Kooperatif Two Stay Two Stray Di Sman 1 Linggo Sari Baganti. *Naradidik: Journal Of Education And Pedagogy*, 3(4), 393-401.
- Munafisah, O. A., Sulistyawati, I., & Satianingsih, R. (2023). Pengaruh Media Interaktif Thinglink Terhadap Hasil Belajar Materi Kegiatan Ekonomi Ips Siswa Kelas V Di Sdn Gayungan Ii/423 Surabaya. *Action Research Journal Indonesia (Arji)*, 5(3), 121-128.
- Nida, H., Wadi, H., Malik, I., & Wahidah, A. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Dan Talking Stick Berbantuan Media Brosur Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelas Xi Ips 1 Sman 2 Narmada. *Journal Of Mandalika Social Science*, 2(2), 143-153.
- Ni'mah, A. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 173-179. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i2.48157>
- Noverica, S., & Gulo, D. K. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Thinglink Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Visual. *Lapak Jurnal*.
- Noviana, M., & Komariah, S. (2022). *Project Based Learning (Pjbl) Model Integration Of Sasak Ethnic Nenu Local Wisdom In Sociology Subjects*. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 14(2), 11-26.
- Noviana, M., & Utomo, J. (2025). Teaching Materials In Sociology Learning From Various Variables In High School. *Socioedu: Sociological Education*, 6(2), 159-167.
- Noviana, M., Maftuh, B., & Wilodati, W. (2022). Friendly Feeling Sebagai Modal Sosial Siswa Dalam Warga Sekolah Multikultural Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 380.



- Noviana, M., Malihah, E., & Komariah, S. (2023). *The Impact Of Mandalika Circuit Development On Socio-Cultural Changes: A Systematic Literature Review*. *Jupii: Jurnal Pendidikan Ilmu Ilmu Sosial*, 15 (1), 32.
- Noviana, M., Nursaptini, N., & Firmansyah, A. F. A. (2025). Pembelajaran Digital Di Perguruan Tinggi: Eksplorasi Pengalaman Mahasiswa Dalam Penggunaan Lms Berajah. *Journal Of Classroom Action Research*, 8(2), 981-990.
- Noviana, M., Sukardi, S., & Suryanti, N. M. N. (2020). Learning Process During Covid-19 Pandemic From Various Variables In Senior High School. *Sar Journal-Science And Research*, 3(4), 160-165.
- Oktari, M., & Sartika, R. P. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Siklus Belajar 5e Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 2022, 3.8.
- Pauziah, A. S. S. (2024). Pengaruh Model Reciprocal Teaching Berbantu Media Interaktif Thinglink Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Ekosistem (*Doctoral Dissertation, Uin Sunan Gunung Djati Bandung*).
- Rahman, E. P. (2024). Pengaruh Model Siklus 5e Berbantuan Aplikasi Solar System Scope Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas Vii Mtsn Pinrang Pada Materi Tata Surya (*Doctural Dissertattion, Iain Pare Pare*).
- Rahmawati, H. W., Malik, I., & Suryanti, N. M. N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Berbantuan Media Vlog Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas Xi Ips 3 Di Sman 3 Mataram. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 2548-6950
- Rengganis, A. P., Sukardi, & Noviana, M. (2025). Pengaruh Metode Window Shopping Berbantuan Media Padlet Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Journal Of Classroom Action Research*, 8(2), 1019-1027.
- Sitorus, A. S. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Learning Cycle 5e Dalam Meningkatkan Partisipasi Dan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pelajaran Ips Di Mts As-Syarif (*Doctoral Dissertation, Uin Sumatera Utara*).
- Sofiana, I., Wadi, H., & Suud, M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Prediction Guide Kolaborasi Probing Prompting Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Karakter Demokratis Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas Xi Ips 4 Di Sman 7 Mataram. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 2835-2845.
- Sonny, M., Sutrisno, D., Saputro, F. B., Cholifah, W. N., Kusuma, A. M., Pangesti, I., ... & Yudha, B. (2023). Penerapan Model Siklus Belajar (*Learning Cycle Model*) Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Di Jakarta Timur. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(6), 609-613.
- Suud, S., Masyhuri, M., Ilyas, M., malik, I., & Aryati, R. A. (2024). Penguatan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Guru MA-Almuhlisin, Paradorato, Bima. *Prosiding PEPADU*, 6.1:54-59
- Sukardi & Handayani, S. N. (2022). Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Dan Prosedur Evaluasi (Aplikasi Pada Ilmu-Ilmu Sosial). *Penerbit Adab*.
- Sukardi, S. (2017). Efektivitas Model Prakarya Dan Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Berdimensi Industri Keunggulan Lokal Terhadap Keinovatifan Siswa. *Cakrawala Pendidikan*, (2), 96061.
- Sumitro, S., Agung, F., Risma, Aa, & Mila, N. (2024). Analisis Jaringan Sosial Dalam Masyarakat Modern: Studi Kasus Penggunaan Media Sosial Instagram Oleh



Mahasiswa Sosiologi. *Jurnal Sosial Dan Kemanusiaan Учредители: Penerbit Tinta Emas*, 2 (2), 128-134.

Supariyadi, T., Mahfud, I., & Aguss, R. M. (2022). Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Terhadap Prestasi Belajar Penjas Tahun 2021. *J. Arts Educ*, 2(2), 60-71.

Syahada, H. A., & Sundi, V. H. (2024). Meningkatkan Partisipasi Belajar Melalui Model “Game Based Learning” Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 3 Uptd Sdn Serua 01 Tangerang Selatan. *Semnasfip*.

Wati, I., Koeshandayanto, S., & Ibrohim, I. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5e Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Penguasaan *Konsep (Doctoral Dissertation, State University Of Malang)*

Wita, Z. R., & Ariani, T. (2024). Model Pembelajaran Learning Cycle 5e Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika: *Literature Review. Anthor: Education And Learning Journal*, 3(2), 25-28

Yuniarti, R., Noviana, M., & Sukardi, S. (2025). Hubungan Revolusi Pembelajaran Digital Dengan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas Xi Di Kota Mataram. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 8 (2), 1000-100